

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang ide pokoknya mengharuskan peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu hal secara alamiah atau "*in situ*".¹ Obyek penelitian ini merupakan obyek yang berada di lapangan.

Data yang ada yang ada dilapangan terkait mengenai Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman diuraikan secara obyektif oleh peneliti

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan dengan sebuah deskripsi dari penelitian yang ada di lapangan dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama. Sehingga diperoleh data meliputi gambar, berkas data, hasil interview, dan hasil pengamatan.²

Dalam melakukan mengumpulkan data penelitian ini mengharuskan peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data. Peneliti harus datang secara langsung ke Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus sehingga diperoleh data mengenai Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.

Metode yang dipakai di penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif atau dapat disebut metode penelitian naturalistik dikarenakan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 26.

²Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

penelitian dilakukan dalam kondisi yang sebenarnya, konteks dan setting penelitian yang alamiah (naturalistik).³

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan, tidak harus sama dengan konsep, dan fokus, serta merencanakan dari awal teknik pengumpulan data, akan tetapi bisa berubah sesuai situasi dan perkembangan penelitian dilakukan.⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus untuk meneliti proses penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendidikan vokasi tersebut sudah sesuai diterapkan di Madrasah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Tempat penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus yang beralamatkan di Jl. KH. Chambali Sumardi Dukuh Bejen RT. 03 / RW. III Kelurahan Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus adalah pondok pesantren putra untuk anak-anak sekolah tingkat Mts dan Aliyah. Alasan dipilih Pondok Pesantren ini karena pondok pesantren ini menerapkan metode Yanbu'a dalam belajar membaca Al-Qur'an.

C. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh langsung dari tangan pertama. Sumber data primer didapatkan melalui penelitian lapangan atau

³Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 16.

⁴Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 22

field research secara langsung dengan cara serta teknik pengambilan data yang berupa observasi dan interview secara langsung dengan sumber data yang ada.⁵ Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada bapak Kyai Muhtarom selaku pengasuh pondok pesantren Darul Rochman dan wawancara dengan 4 orang ustadz yaitu Ustadz Agus Utomo, Ustadz Danial Anwar, Ustadz Yusuf Khoirun Ni'am, dan Ustadz Ahmad Wisnu Ibrahim serta wawancara kepada 6 santri sebagai sampel dari jumlah total 101 santri kemudian peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, serta peneliti mengambil dokumentasi sebagai penguat wawancara dan observasi di pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, dan lain-lain. Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini didapatkan melalui berkas-berkas pondok yang terkait serta data-data yang mendukung dalam penelitian ini.⁶ Untuk mendapatkan data sekunder ini maka peneliti meminta data-data yang dibutuhkan untuk penelitian kepada pengurus ataupun kepada pengasuh pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standart yang

⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 87.

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 88.

ditetapkan, teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Pada teknik ini peneliti dating berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam penelitian, pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interatif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁷

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara kepada pengasuh, ustadz dan santri pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus untuk memperoleh data kefasihan serta data Implementasi metode Yanbu'a. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara dilakukan di pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai pelengkap informan lain termasuk quessioner dan wawancara dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan, dengan kata lain peneliti melakukan observasi secara langsung. Sehingga Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau faktor alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁸

⁷Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 1997), 158.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, peneliti mengumpulkan bahan tulisan di beberapa media, notulensi rapat, administrasi, serta beberapa laporan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi.⁹ Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup.¹⁰ Metode ini digunakan peneliti agar data yang diperoleh bersifat valid. Dalam hal ini peneliti memperoleh dokumentasi berupa daftar ustadz daftar santri pondok pesantren, data kefasihan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Darul Rachman serta jadwal kegiatan pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya adalah pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji objektivitas. Serta melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, penggunaan bahan referensi serta *member check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan agar terbentuk hubungan antara peneliti dan narasumber yang semakin akrab dan terbuka agar tidak ada informasi yang tidak disampaikan.¹¹

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama perpanjangan pengamatan yaitu penulis meneliti lagi data yang diberikan yaitu merupakan data yang valid atau bukan. Jika didapati data yang diamati tidak sesuai dengan sumber data asli maka peneliti

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

¹⁰Rosma Hartini Sams, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 93.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

melaksanakan peneliti yang lebih mendalam lagi sehingga terjamin keasliannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Yang dimaksud meningkatkan ketekunan yaitu melaksanakan observasi secara lebih rinci dan diharapkan hal tersebut dapat memperoleh data yang pasti berdasarkan peristiwa yang dilihat secara urut dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan ini, penulis melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau salah. Dengan demikian, penulis dapat menyajikan data yang telah diamati secara akurat dan sistematis. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, penulis harus membaca dan mempertimbangkan dari berbagai referensi seperti buku atau hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa benar atau tidaknya data yang ditemukan.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara mengecek data melalui berbagai macam-macam sumber dan menggunakan berbagai macam-macam cara serta waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan meneliti data yang ada untuk mendapat kepastian data dan mengetahui apakah data tersebut sudah kredibel atau tidak. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, penulis akan mewawancarai ustadz pondok, dan santri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Di antaranya yang dilakukan penulis yaitu data yang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 371.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372-374.

diperoleh dengan observasi kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di pondok pesantren kemudian dibuktikan dengan wawancara kepada pengasuh, ustadz maupun santri terkait kefasihan membaca santri dan dibuktikan dengan dokumentasi data kefasihan santri.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di saat narasumber selesai mengajar pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan begitu data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seseorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, penulis melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi disini yaitu terdapat faktor pendukung yang menunjukkan bahwa data yang didapatkan oleh peneliti sudah valid.¹⁴

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan cara mengecek data yang diperlukan peneliti kepada pemberi data. *Member Check* memiliki tujuan khusus yaitu untuk memahami apakah data yang sudah didapat sesuai dengan yang diberikan informan. Supaya informasi yang diperoleh dapat diterapkan dalam penulisan laporan sama dengan apa yang dikehendaki sumber data atau informasi.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 376.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari data dan menyusun transkrip wawancara secara sistematis, beserta catatan lapangan serta data-data lain yang dikumpulkan oleh peneliti setelah pengambilan data dilapangan. Teknik menganalisis data dilakukan dengan mengkaji data satu persatu sehingga bisa dikelola dan bisa dicari atau apa arti yang sesungguhnya sesuai yang dijelaskan didalam rumusan masalah.¹⁶

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mencari data yang dianggap penting serta perlu dilakukan penelitian. Ada tiga cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, antara lain teknik wawancara, teknik observasi, serta teknik dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, yaitu para santri dan pengasuh pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus. Observasi dilakukan di pondok pesantren darul Rachman Kajan Krandon Kudus. Dokumentasi dilakukan guna menunjang data-data yang telah didapat oleh peneliti.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih pokok-pokok data yang dibutuhkan, yang didapat saat proses pengumpulan data. karena dengan lamanya penelitian yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan banyaknya data yang didapatkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

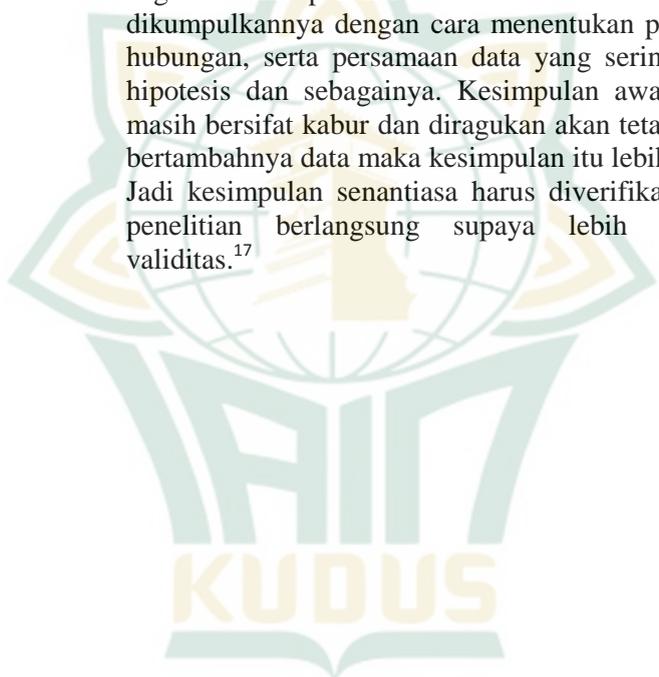
Penyajian bisa dilaksanakan ketika data menumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit diselesaikan, serta sulit melihat hubungan dari detail yang lumayan banyak. Oleh sebab itu, supaya dapat

292. ¹⁶Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),

menganalisa keseluruhan gambaran ataupun beberapa bagian tertentu dari penelitian bisa disiasati dengan membuat bagan, tabel, networks, charts. Sehingga peneliti bisa menyederhanakan sebuah data serta tidak menumpuk.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan cara menentukan pola, tema, hubungan, serta persamaan data yang sering muncul hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan awal tersebut masih bersifat kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih lengkap. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung supaya lebih menjamin validitas.¹⁷



¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.